

Workshop Digitalisasi Sistem Rekam Medis dan Monitoring Griya Anak

Wandi Aprianto, Kristina*, Cresensia Devi, Sugito Sudjalmo


Universitas Widya Dharma Pontianak

*kristina@widyadharm.ac.id

Abstrak

Griya Anak adalah lembaga yang fokus pada layanan terapi anak-anak berkebutuhan khusus merekam data medis dan data monitoring perkembangan hasil terapi anak secara digital. Pencatatan yang rapi dan pembaharuan progress hasil terapi anak perlu membutuhkan pengerjaan yang tanggap dan professional. Tujuan PKM adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada staff admin dan team terapis di Griya Anak Gang Sehat mengenai penggunaan sistem digital rekam medis. Fitur yang dibahas adalah fitur-fitur seperti riwayat sesi terapi tiap anak, grafik perkembangan anak, reminder terapi dan rekap laporan otomatis untuk orang tua atau psikolog. Metode yang digunakan adalah pelatihan secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat. Evaluasi kegiatan menggunakan dua instrumen yaitu tes dan survei tingkat kepuasan kegiatan. Hasil evaluasi berupa pretes dan postes menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sesudah mengikuti kegiatan sebesar 14,20%. Nilai survei kepuasan peserta adalah 73%. Hasil survei menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat membantu pemahaman fitur-fitur digitalisasi.

Kata Kunci: Pelatihan, Digitalisasi, Rekam Medis, Layanan Terapi, Reminder Terapi

DOI:
<https://doi.org/10.47134/comdev.v6i3.1909>
*Correspondensi: Wandi Aprianto
Email:
Wandi_aprianto@widyadharm.ac.id
kristina@widyadharm.ac.id
Cresensia.devi@widyadharm.ac.id
Sugito_s@widyadharm.ac.id
Received: 07-02-2026
Accepted: 07-03-2026
Published: 07-04-2026

Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract

Griya Anak is an institution focused on providing therapy services for children with special needs, digitally recording medical data and monitoring the progress of children's therapy outcomes. Maintaining organized records and updating the progress of children's therapy outcomes requires work that is responsive and professional. The objective of the PKM is to provide training and mentoring to administrative staff and the therapy team at Griya Anak Gang Sehat regarding the use of the digital medical record system. The features discussed include each child's therapy session history, child development charts, therapy reminders, and automatic report summaries for parents or psychologists. The method used is in-person training for the parties involved. The activity was evaluated using two instruments: a pre-test and a post-test, as well as a satisfaction survey. The evaluation results, consisting of pre- and post-tests, showed a 14.20% increase in participants' understanding after participating in the activity. The satisfaction survey score was 73%. The survey results indicated that the community service activity conducted helped enhance participants' understanding of digitalization features.

Keywords : Training, Digitalization, Medical Records, Therapy Services, Therapy Reminders

I. PENDAHULUAN

Terapi anak adalah serangkaian pendekatan yang digunakan oleh profesional (psikolog, terapis okupasi, terapis wicara, atau psikiater) untuk membantu anak mengatasi masalah perkembangan, emosional, perilaku, sosial, atau fisik (Ayu et al, 2023) (Nilapsari et al, 2024). Dokumentasi digital yang merekam perkembangan hasil terapi anak membutuhkan kemampuan yang tepat sehingga kemajuan terapi dapat terpantau dengan tepat (Saputra, 2025). Griya Anak adalah lembaga yang memberikan jasa terapi anak-anak berkebutuhan khusus.

Penanganan data rekam media di Griya Anak sudah merekam data medis dan data monitoring perkembangan hasil terapi secara manual dan terukur. Adanya kebutuhan untuk diakses secara real time oleh pihak terkait (orang tua, terapis dan pimpinan) sehingga dapat bekerjasama mendukung keberhasilan terapi anak, maka digitalisasi rekam medis menjadi solusi yang tepat (Darianti et al, 2021).

Griya Anak sebagai fasilitas layanan yang berfokus pada kesehatan dan perkembangan anak membutuhkan sistem pencatatan yang efektif dan terintegrasi. Selama ini, penggunaan sistem manual dalam pengelolaan rekam medis dan monitoring masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses data, risiko kesalahan pencatatan, serta sulitnya melakukan pemantauan perkembangan anak secara optimal (Hastin & Istiqamah, 2023) Kondisi tersebut dapat berdampak pada kualitas pelayanan dan ketepatan pengambilan keputusan.

Digitalisasi adalah proses mengubah informasi, proses, atau aktivitas dari bentuk fisik atau analog ke bentuk digital dengan menggunakan teknologi digital (Johan et al, 2025) . Digitalisasi sistem rekam medis dan monitoring terapi menjadi solusi strategis untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan fitur-fitur seperti riwayat sesi terapi tiap anak, grafik perkembangan anak (misalnya skor kemampuan bicara dari minggu ke minggu), reminder terapi dan rekap laporan otomatis untuk orang tua atau psikolog[10], Tujuan utamanya adalah meningkatkan efisiensi, kecepatan, akurasi, serta mempermudah akses dan distribusi data atau layanan. Perkembangan kesehatan dan kemajuan terapi anak dapat terdokumentasi dengan baik, mudah diperbarui dan dapat diakses oleh orang tua, tenaga Kesehatan dan pimpinan Griya melalui sistem digital. Hal ini juga mendukung proses monitoring yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Namun, keberhasilan implementasi sistem digital sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi tersebut (Supiani et al, 2022) (Silaban et al, 2025). Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan sistem digital dapat menjadi hambatan dalam proses transformasi. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukatif yang mampu meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dan pengelola layanan.

Tim PKM mengadakan Workshop Digitalisasi Sistem Rekam Medis & Monitoring Griya Anak Gang Sehat guna memberikan pelatihan dan pendampingan kepada staff admin dan team terapis di Griya Anak Gang Sehat mengenai penggunaan sistem digital rekam medis dan monitoring perkembangan anak. Pelatihan digitalisasi sistem rekam medis dan monitoring dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan serta pengelola layanan dalam mengelola data secara elektronik (Herfiyanti & Febriana, 2023). Workshop digitalisasi sistem rekam medis dan monitoring di Griya Anak diselenggarakan sebagai upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam menghadapi transformasi digital. Sistem monitoring kesehatan anak adalah suatu pendekatan terstruktur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi data kesehatan anak secara berkala (seperti pertumbuhan, status gizi, imunisasi) untuk membandingkannya dengan standar, mendeteksi dini penyimpangan, mengidentifikasi masalah, serta memastikan intervensi yang tepat demi perbaikan berkelanjutan dan pencapaian tumbuh kembang optimal anak (Anardani et al, 2023). Sistem ini bisa berbasis manual (Posyandu) atau digital (aplikasi web/mobile). Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis terkait penggunaan sistem digital sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan, efisiensi kerja, serta pemantauan kesehatan dan perkembangan anak secara optimal.

II. METODE

Tujuan yang dicapai dalam kegiatan ini adalah pertama, memberikan pelatihan dan pendampingan kepada staff admin dan team terapis di Griya Anak Gang Sehat mengenai penggunaan sistem digital rekam medis. Kedua, membantu mengembangkan atau mengimplementasikan sistem digital sederhana dan efisien untuk pencatatan data kesehatan anak yang mudah diakses dan diupdate. Ketiga, meningkatkan kesadaran dan pemahaman staff admin dan team terapis terkait pentingnya data kesehatan yang akurat dan terdokumentasi secara sistematis. Keempat, mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak secara rutin, dan kelima, mengurangi kesalahan pencatatan dan kehilangan data yang sering terjadi pada sistem manual sebelumnya. Solusi yang disediakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah memperkenalkan dan melatih petugas, staf, dan pihak-pihak yang lain yang memiliki peran penting dalam merekam data medis dan monitoring perkembangan anak mengenai sistem digitalisasi rekam medis dan monitoring tumbuh kembang anak. Metodologi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan di Tabel 1.

Tabel 1.
Tahapan Metode Kegiatan

No	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none">Melakukan observasi dan wawancara langsung dengan team terapis dan pengelola Griya Anak Gang Sehat. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pencatatan data medis secara manual, termasuk risiko kehilangan data, keterbatasan akses, dan ketidakteraturan dalam dokumentasi.Menyusun data awal sebagai dasar perancangan kegiatan.
2	Perencanaan Program	<ul style="list-style-type: none">Menyusun materi pelatihan mengenai penggunaan Sistem Rekam Medis dan Monitoring yang mampu merekam riwayat medis secara terstruktur, aman, dan mudah diakses oleh staff admin dan tim terapis.Membuat atau menyesuaikan sistem digital rekam medis yang sederhana namun fungsional, dengan memperhatikan aspek struktur data medis yang sistematis, keamanan data (akses terbatas, enkripsi, dll), dan kemudahan penggunaan (user friendly).
3	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">Melakukan pelatihan langsung kepada staff admin dan tim terapis mengenai cara input data medis anak ke dalam sistem, cara mengakses dan membaca riwayat medis, dan prosedur keamanan dan backup data.
4	Evaluasi dan Monitoring	<ul style="list-style-type: none">Melakukan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta.Mengumpulkan feedback peserta melalui kuesioner atau wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 11 Oktober 2025 dan *onsite*. Tim siap melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada tanggal 11 Oktober 2025 pukul 11.00-13.00. Pada tanggal 11 Oktober 2025, pukul 10.30, tim sampai di lokasi Griya Anak Gang

Sehat. Tim disambut dengan baik oleh pihak Griya Anak Gang Sehat. Tim menurunkan peralatan dan snack konsumsi untuk peserta. Tim memberikan materi tentang digitalisasi rekam medis dan monitoring tumbuh kembang anak. Tujuan pelatihan ini agar peserta meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya digitalisasi sistem rekam medis yang realtime sehingga semua pihak yang terkait dapat mengambil Keputusan penting untuk tumbuh kembang anak. Adapun susunan acara dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Susunan Acara

WAKTU	KEGIATAN
11.00-11.15	Doa Pembukaan & Perkenalan, Sambutan Pimpinan Griya Anak Pretest & Snack Time
11.15 – 11.45	Sesi 1: Pendahuluan, Tujuan PKM dan
11.45 – 12.45	Sesi 2: Pemaparan Mock Up Aplikasi Digitalisasi Rekam Medis & Fitur
12.45 -13.00	Post test & Penyerahan Plakat Penutupan & Makan Siang

Adapun jumlah peserta yang hadir sebanyak 13 orang yang terdiri dari pimpinan, staf dan fisioterapis. Acara dimulai dengan pembukaan dan kata sambutan dari Pimpinan Griya Anak. Gambar 1 menunjukkan kegiatan awal ketika peserta berkumpul untuk mengikuti kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Kegiatan Awal

Setelah doa pembukaan selesai acara dilanjutkan dengan perkenalan tim dan penjelasan tentang kegiatan pelatihan. Peserta juga diminta untuk mengerjakan soal pretest menggunakan google form dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Ketika peserta sudah selesai mengerjakan soal pretest, maka kegiatan berikutnya adalah Sesi I yang memaparkan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran kegiatan PKM. Gambar 2 menunjukkan persiapan untuk sesi 1.



Gambar 2. Persiapan Sesi I

Latar belakang membahas tentang Terapi anak adalah serangkaian pendekatan atau metode yang digunakan oleh profesional (seperti psikolog, terapis okupasi, terapis wicara, atau psikiater) untuk membantu anak mengatasi masalah perkembangan, emosional, perilaku, sosial, atau fisik. Data yang terkait dengan rekam medis perkembangan hasil terapi anak perlu dikelola dengan baik agar hasil terapi dapat didokumentasikan dan disesuaikan dengan metode terapi yang ada.

Digitalisasi sistem rekam medis dan monitoring terapi dapat diusulkan untuk menjadi solusi strategis dalam menjawab kebutuhan dalam hal pengelolaan data rekam medis perkembangan hasil terapi pada anak lewat fitur-fitur seperti data anak, data terapis, data jadwal dan sesi terapi, milestone yang menjadi tujuan, dan terakhir riwayat sesi terapi tiap anak yang akan bisa digunakan untuk memonitor perkembangan anak secara langsung baik dari pihak Griya Anak, pihak terapis, maupun pihak orang tua anak. Digitalisasi sistem rekam medis dan monitoring terapi ini dibuat secara khusus untuk mencatat rekaman pasien anak terapi wicara. Tujuan PKM juga disampaikan ke peserta yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada staff admin dan team terapis di Griya Anak Gang Sehat mengenai penggunaan sistem digital rekam medis, membantu mengembangkan atau mengimplementasikan sistem digital sederhana dan efisien untuk pencatatan data kesehatan anak yang mudah diakses dan diupdate, meningkatkan kesadaran dan pemahaman staff admin dan team terapis terkait pentingnya data kesehatan yang akurat dan terdokumentasi secara sistematis, mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak secara rutin dan mengurangi kesalahan pencatatan dan kehilangan data yang sering terjadi pada sistem manual sebelumnya.

Sedangkan pada sasaran PKM, materi yang disampaikan adalah meningkatkan efisiensi, kecepatan, akurasi, serta mempermudah akses dan distribusi data atau layanan, pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia kesehatan menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia melalui workshop yang berfokus pada pemahaman dan penerapan sistem digital dalam pencatatan dan monitoring terapi dapat mendukung transformasi digital secara gradual. Harapan dari sesi I adalah peserta menjadi paham dan focus untuk materi di sesi kedua. Gambar 3 menunjukkan pemaparan materi teknis Sesi Kedua.



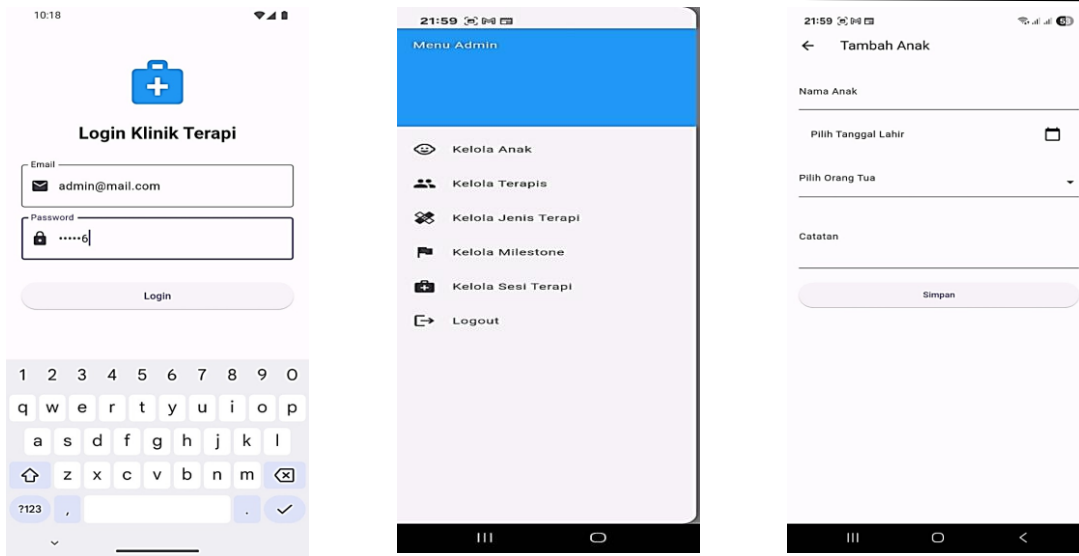
Gambar 3. Presentasi Sesi II

Sesi Kedua adalah menyampaikan secara teknis cara kerja sistem digitalisasi rekam medis dan monitoring tumbuh kembang anak. Aplikasi ini dibuat untuk bisa digunakan pada perangkat mobile (HP & Tablet) agar mudah diakses baik oleh pihak Griya Anak, pihak Terapis maupun pihak Orang Tua Anak. Pada aplikasi ini tersedia beberapa kelompok user sebagai berikut (Gambar 4):

1. Admin yang bertugas mengadministrasi atau mengelola keseluruhan sistem aplikasi ini, secara khusus seorang admin dapat membuat user baru, menentukan user tersebut sebagai terapis atau orang tua anak agar bisa menggunakan sistem ini.
2. Terapis yang bertugas melaksanakan jadwal terapi dengan anak sesuai dengan jenis terapi yang dibutuhkan (diatur oleh Admin).
3. Orang Tua Anak yang memonitor jadwal terapi, jenis terapi dan mengantarkan anak untuk melaksanakan terapi sehingga bisa melihat dan mendapatkan hasil terapi pada anaknya.

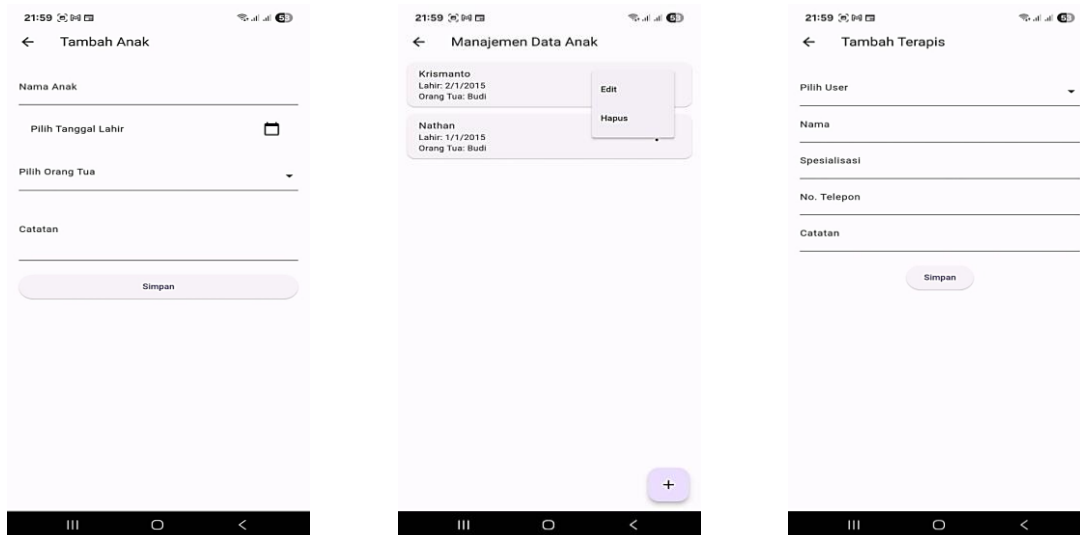
Menu Admin menyediakan fitur yaitu:

1. Kelola Anak digunakan untuk masuk dan mengelola menu Anak yang terdaftar dalam program terapi.
2. Kelola Terapis digunakan untuk masuk dan mengelola menu Terapis yang terdaftar untuk menjalankan program terapi kepada anak-anak yang terdaftar.
3. Kelola Jenis Terapi digunakan untuk masuk dan mengelola menu Jenis-Jenis Terapi yang tersedia untuk dijalankan dan diterapkan oleh para erapis kepada anak-nak yang terdaftar.
4. Kelola Milestone digunakan untuk merancang tujuan pencapaian masing-masing sesi terapi untuk diimplementasikan dan transparan bagi para orang tua anak.
5. Kelola Sesi Terapi digunakan untuk penjadwalan dan pelaksanaan terapi bagi Anak yang terdaftar dan Terapis yang bertugas sesuai dengan milestone yang akan dicapai.
6. Logout digunakan untuk keluar dari sistem aplikasi ini.



Gambar 4. Tampilan Sistem Digitalisasi Rekam Medis

Setiap fitur umum yang tersedia memiliki sub fitur yang disediakan untuk setiap hak akses. Gambar 5 adalah tampilan detail dari setiap fitur yang tersedia. Adapun sub fitur yang disediakan adalah fitur menambah data anak, manajemen data anak dan sub fitur tambah terapis. Sub fitur tambah terapis juga tersedia fitur manajemen data terapis.



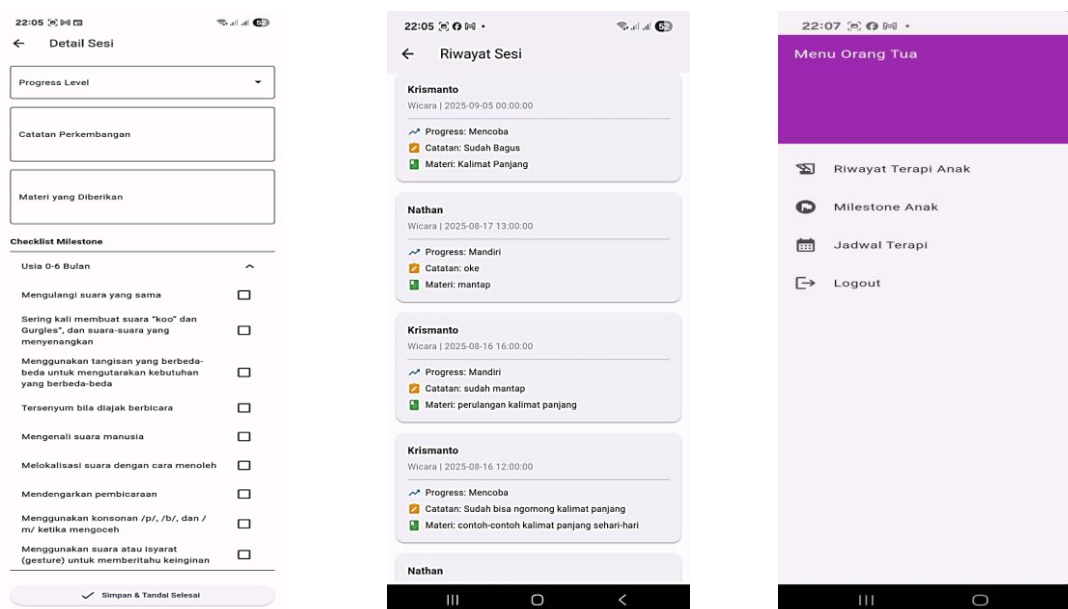
Gambar 5. Sub Fitur per Hak Akses

Menu *tambah data anak* akan ditampilkan layar untuk memasukkan data anak-anak yang akan didaftarkan untuk mengikuti terapi, berikut adalah kolom-kolom yang perlu diisi sebagai berikut yaitu

1. **Nama Anak**, digunakan untuk memasukkan nama anak yang akan didaftarkan untuk mengikuti terapi.
2. **Tanggal Lahir**, digunakan untuk memasukkan tanggal lahir anak, hal ini penting untuk mengetahui tumbuh-kembang anak apakah normal atau dibawah normal sehingga bisa diberikan terapi yang cocok.
3. **Pilih Orang Tua**, digunakan untuk menghubungkan masing-masing data Anak dengan Orang Tua yang memiliki akses di sistem aplikasi ini sehingga masing-masing Orang Tua bisa memonitor jadwal terapi dan juga hasil perkembangannya.
4. **Catatan**, digunakan untuk menambahkan catatan-catatan yang perlu agar bisa menjelaskan kondisi sang Anak secara jelas bagi pada terapis.
5. **Simpan**, digunakan untuk menyimpan data yang baru dibuat ini.

Selanjutnya disampaikan tentang fitur manajemen data anak. Fasilitas yang disediakan dari fitur manajemen data anak adalah sebagai berikut :

1. **Edit**, adalah menu untuk melakukan perubahan data pada data yang ada di-sistem aplikasi dengan data yang lebih baru.
2. **Hapus**, adalah menu untuk melakukan penghapusan data pada data yang ada di-sistem aplikasi karena sudah tidak dibutuhkan lagi, pada dasarnya tidak ada data yang dihapus kecuali benar-benar salah masuk (double) atau anak tersebut tidak jadi mendaftar untuk terapi. Hal ini dikarenakan data yang tersimpan tentunya bisa diakses kapan-kapan lagi bila sang anak kembali melakukan terapi maka bisa dilanjutkan setelah berhenti terapi agak lama.



Gambar 6. menunjukkan fitur sesi terjadwal terapis dan detail sesi terapi

Gambar 6 adalah fitur terjadwal terapis dan detail sesi terapis yang menyediakan fasilitas sebagai berikut:

1. Progress Level, untuk menentukan dan merekam progress level yang telah dicapai pada sesi terapi ini.
2. Catatan Perkembangan, progress level hanya acuan, catatan perkembangan ini lebih terfokus dan detail pada sesi terapi yang dilakukan sesuai dengan materi yang diberikan.
3. Materi yang Diberikan, sebagai tambahan dari catatan perkembangan terapi, kolom ini memuat materi terapi yang diberikan pada sesi terapi ini.
4. Checklis Milestone, selain catatan perkembangan perlu juga merekam hasil dan progress ditentukan sesuai checklist Milestone agar sesuai standar perawatan yang diakui.
5. Simpan dan Tandai Selesai, digunakan untuk menyimpan data yang baru dibuat ini dan menandai selesainya sesi terapi ini.

Harapan dari sesi kedua adalah peserta paham tingkat kepentingan pengoperasian sistem digitalisasi rekam medis dan monitoring tumbuh kembang anak (hasil terapi). Para peserta sangat fokus dalam mendengarkan dan memahami fitur teknis digitalisasi rekam medis dan monitoring tumbuh kembang anak. Sesi tanya jawab juga diberikan kepada peserta untuk memahami lebih detail lagi mengenai cara kerja sistem digitalisasi. Setelah sesi tanya jawab, maka acara selesai. Gambar 7 menunjukkan kegiatan acara penutupan dan penyerahan jam dinding sebagai kenangan dari Tim PKM ke Griya Anak.



Gambar 7. Acara penutupan dan penyerahan jam dinding

Hasil Pretest dan Posttest dan Evaluasi Survei Tingkat Kepuasan

Pengujian Pretest dan Posttest dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kedalaman pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Pretest terdiri dari 20 soal dengan format pilihan ganda sesuai dengan yang dilampirkan. Posttest terdiri dari 20 soal dengan format pilihan ganda sesuai dengan yang dilampirkan. Soal pretest dan posttest sama untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi digitalisasi yang disampaikan sebelum dan sesudah kegiatan. Berdasarkan pretest dan posttest, tim mengevaluasi nilai

yang disajikan pada Tabel 3. Rata-rata nilai pretes adalah 73,33 % dan posttest adalah 83,75. Ini menunjukkan adanya kenaikan nilai sebesar 14,20%.

Pengujian *pretest* dan *posttest* dalam kegiatan Workshop Digitalisasi Sistem Rekam Medis dan Monitoring Griya Anak dilaksanakan sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan peningkatan kompetensi peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda yang masing-masing terdiri dari 20 butir soal, dengan tingkat kesukaran yang bervariasi (mudah, sedang, dan sulit) serta telah disusun berdasarkan indikator capaian pembelajaran yang terstruktur.

Adapun variabel yang diukur dalam *pretest* dan *posttest* meliputi: (1) pemahaman konsep dasar rekam medis, mencakup definisi, fungsi, dan manfaat rekam medis dalam layanan kesehatan dan pengasuhan anak; (2) pemahaman mengenai digitalisasi rekam medis, termasuk prinsip, tujuan, serta kelebihan sistem digital dibandingkan sistem manual; (3) pengetahuan tentang alur sistem dan manajemen data, yang mencakup proses input, pengolahan, penyimpanan, hingga pelaporan data dalam sistem rekam medis digital; (4) keterampilan penggunaan sistem/aplikasi monitoring Griya Anak, termasuk navigasi fitur, pengisian data, serta interpretasi informasi yang dihasilkan sistem; dan (5) pemahaman terkait aspek keamanan dan kerahasiaan data, seperti perlindungan data pribadi, etika penggunaan data, serta prinsip *confidentiality* dalam pengelolaan rekam medis.

Selain instrumen tes, evaluasi kegiatan juga dilengkapi dengan penyebaran kuisioner tingkat kepuasan peserta yang menggunakan skala Likert (1–5). Kuisioner ini mengukur beberapa variabel, yaitu: (1) kualitas materi yang disampaikan, (2) kejelasan dan kompetensi narasumber, (3) efektivitas metode penyampaian, (4) ketercapaian tujuan kegiatan, (5) relevansi materi dengan kebutuhan peserta, serta (6) tingkat kebermanfaatannya kegiatan dalam mendukung tugas dan fungsi peserta di Griya Anak.

Pelaksanaan *pretest* dilakukan sebelum pemberian materi untuk memperoleh gambaran awal (*baseline*) tingkat pengetahuan peserta. Selanjutnya, *posttest* diberikan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai untuk mengukur peningkatan pemahaman. Data hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan nilai rata-rata, persentase peningkatan, serta distribusi skor peserta. Analisis ini bertujuan untuk menilai efektivitas workshop dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta terkait digitalisasi sistem rekam medis dan monitoring Griya Anak secara komprehensif.

Tabel 3.

Nilai Pretest dan Posttest

Menunjukkan nilai pada pretest dan posttest. Rata-rata nilai pretest adalah 73,33. Sedangkan rata-

Nilai Pre Test dan Post Test													
Workshop Digitalisasi Sistem Rekam Medis & Monitoring Griya Anak Gang Sehat													
Nomor Peserta	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Rata-Rata
Nilai Pre Test	35	70	70	75	80	80	80	80	50	80	90	90	73.33
Nilai Post Test	50	80	75	80	85	85	90	100	60	100	100	100	83.75

Survey tingkat kepuasan siswa terhadap kegiatan ini menggunakan 6 pertanyaan dengan 5 skala, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Hasil survey tingkat kepuasan ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4.
Hasil Survey Tingkat Kepuasan Kegiatan

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa puas dengan metode atau cara penyampaian narasumber dalam pelatihan ini	11	2	0	0	0
2.	Pelatihan ini sesuai dengan harapan saya	9	3	1	0	0
3.	Pelatihan ini bermanfaat bagi saya	10	2	1	0	0
4.	Personil/ Anggota yang terlibat dalam kegiatan ini memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	9	2	2	0	0
5.	Setiap pertanyaan dijawab dan ditindak lanjuti dengan baik	8	4	1	0	0
6.	Saya bersedia mengikuti kegiatan ini lagi jika ada kelanjutannya.	10	1	2	0	0

Berdasarkan tabel 4, didapatkan hasil bahwa untuk pertanyaan 1, 84,6% menjawab sangat setuju, dan 15,3 % menjawab setuju. Untuk pertanyaan 2, 69,2 % menjawab sangat setuju, 23,1 % menjawab setuju, 7,69 % menjawab netral, Untuk pertanyaan 3, 76,9 % menjawab sangat setuju, 15,3 % menjawab setuju, 7,69 % menjawab netral. Untuk pertanyaan 4, 69,2 % menjawab sangat setuju, 15,3 % menjawab setuju, dan 15,3% menjawab netral. Untuk pertanyaan 5, 61,5% menjawab sangat setuju, 30,8% menjawab setuju, 7,69 % menjawab netral. Untuk pertanyaan 6, 76,9% menjawab sangat setuju, 7,69 % menjawab setuju, 15,3 % menjawab netral.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berjalan dengan lancar tanpa ada kendala berkat dukungan dari pihak Griya Anak Gang Sehat. Hasil evaluasi tim mengenai PKM ini adalah dengan 2 parameter, yaitu pengujian Pretest dan Posttest, dan survey tingkat kepuasan para peserta.

Hasil evaluasi Pretest dan Posttest menunjukkan kenaikan nilai sebesar 14,20%. Tim menarik kesimpulan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Hasil evaluasi survey tingkat kepuasan peserta yang kami lakukan menunjukkan bahwa 73,1 % peserta sangat setuju bahwa kegiatan ini bermanfaat dan tim menunjukkan performa yang baik. Sebanyak 73,1 % menjawab sangat setuju, 17,9 % menjawab setuju, 0,90 % menjawab netral. Secara keseluruhan, dari hasil evaluasi di atas menunjukkan bahwa PKM ini sesuai dengan tujuan agar meningkatkan efisiensi, kecepatan, akurasi, serta mempermudah akses dan distribusi data atau layanan pada Griya Anak Gang Sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, D. E., Barlian, I., Fatimah, S., Hasmidyani, D., & Mardetini, E. (2023). Pelatihan pembuatan iklan digital dengan aplikasi Canva untuk meningkatkan pengetahuan wirausaha pemula milenial. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3286. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15806>
- Anardani, S., Yunitasari, Y., & Sussolaikah, K. (2023). Analisis perancangan sistem informasi monitoring dan evaluasi kerjasama menggunakan UML. *Remik*, 7(1), 522–532. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12070>
- Asgiani, P., et al. (2024). Manajemen rekam medis dalam mendukung alih media medis rekam elektronik di RSUD Nyi Ageng Serang, 1(11). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.614>
- Astuti, M., & Nurdin, R. (2022, January). Pendampingan digital marketing untuk pengembangan desa wisata menggunakan media sosial di dusun Turunan Girisuko Panggang Gunungkidul. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i1.1041>
- Ayu, H. D., Anggraini, H. & Jufriadi, A. (2023). Terapi disabilitas anak berkebutuhan khusus pendidikan anak usia dini dengan eksperimen berbasis sains. *ABDIRA*, 3. <https://doi.org/10.31004/abdira.v3i2.333>
- Darianti, D., et al. (2021). Implementation of medical records digitization to support electronic medical record RS Cicendo. <https://doi.org/10.31850/makes.v4i3.975>
- Hastin, A. A. I. A. F., & Istiqamah, N. (2023). Penting rekam medis elektronik dalam transformasi digital di Puskesmas Tabunganen, 2(1). <https://doi.org/10.31004/abdira.v3i2.333>
- Herfiyanti, L., & Febriana, C. (2023). Pelatihan digitalisasi rekam medis dalam persiapan implementasi RME di RSGM Maranatha. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*, 9(1), 41. <https://doi.org/10.22441/jam.v9i1.19185>
- Johan, R. S., Widiyarini, W., Asikin, I., Septariani, D., & Supandi, A. (2025, June). PKM pelatihan digitalisasi dan pembukuan komputerisasi sederhana pada UMKM Raaf Mart Bassura City Jakarta Timur. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(2), 199–206. <https://doi.org/10.62710/szg8s738>
- Li, J.W. (2025). Facilitating Kindergarten Teachers' Positive Education Through an Online Digital Storytelling Workshop. *Education Sciences*, 15(8), ISSN 2227-7102, <https://doi.org/10.3390/educsci15081023>
- Manela, C., Sawitri, R., & Prawestiningtyas, E. (n.d.). Analisis tanggung jawab medis era rekam medis elektronik di Indonesia analysis of medical liability in the electronic medical record era in Indonesia. <https://doi.org/10.24167/shk.v10i2.11411>
- Murata, M. (2023). A Workshop of a Digital Kamishibai System for Children and Analysis of Children's Works. *IFIP Advances in Information and Communication Technology*, 685, 51-56, ISSN 1868-4238, https://doi.org/10.1007/978-3-031-43393-1_6
- Nilapsari, R., Purbaningsih, P., Suryani, Y. D., & Triyani, Y. (2024). Pemberdayaan guru dan staff day care dalam pencegahan penyakit infeksi saluran pernafasan di TPA Shaffana Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(2), 390–399. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i2.19444>
- Octisari, S. K., et al. (2023). Digitalisasi sebagai media pencatatan akuntansi sederhana. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 250–254. <https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v2i2.129>

- Payne, S. (2024). Applying Digital Health in Cancer and Palliative Care in Europe: Policy Recommendations from an International Expert Workshop (MyPal Project). *Journal of Palliative Medicine*, 27(2), 216-223, ISSN 1096-6218, <https://doi.org/10.1089/jpm.2023.0309>
- Saputra, W. (2025). Dampak digitalisasi manajemen rumah sakit terhadap efisiensi pelayanan: Literature review, 14. <https://doi.org/10.33221/jikm.v14i03.3834>
- Silaban, C. R., Sambung, R., Aprilita, A., & Sarlawa, R. (2025). Pengaruh praktik pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai dengan peran mediasi kepuasan kerja pada tenaga kependidikan di Universitas Palangka Raya. *JEMSI*, 7(1). <https://doi.org/10.38035/jemsi.v7i1>
- Supiani, S., Nurdin, N., Syahid, A., & Fakhrurrozi, H. (2022). Jurnal integrasi manajemen pendidikan (JIMPE) manajemen sumber daya manusia pada UPT Perpustakaan Universitas Tadulako Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 13–25
- Turato, P.A. (2024). Digital Citizenship in Brazil - Insights from a Workshop to Inspire K-8 Teachers. *Edunine 2024 8th IEEE World Engineering Education Conference Empowering Engineering Education Breaking Barriers Through Research and Innovation Proceedings*, <https://doi.org/10.1109/EDUNINE60625.2024.10500570>
- Wrona, K.J. (2026). Promoting digital health literacy in disadvantaged life situations through community-oriented approaches: results of a workshop. *Pravention Und Gesundheitsforderung*, 21(1), 133-139, ISSN 1861-6755, <https://doi.org/10.1007/s11553-024-01186-0>